

Jaga Adabmu Dihadapan Nabimu

<"xml encoding="UTF-8">

Kita bersyukur hidup di sebuah Negeri yang kental dengan kecintaan kepada Baginda Nabi Muhammad saw. Hari ini kita akan kembali mengambil satu pelajaran dari Al-Qur'an tentang .sosok manusia termulia, insan sempurna, Baginda Nabi Al-Mustofa saw

Siapa yang tidak ingin disebut pecinta Nabi? Siapa yang tidak ingin disebut pengikut Nabi?
?Siapa yang tidak ingin mendapat kemuliaan dekat dengan Nabi

Tentu kita semua mendambakannya. Namun Al-Qur'an memberi kita peringatan tentang adab .dan sopan santun dihadapan Baginda Nabi Muhammad saw

Tiada manusia selembut Al-Mustofa, tiada insan sebaik Ahmad, tiada makhluk yang penuh cinta kasih seperti Nabi Muhammad saw. Namun dibalik besarnya Rahmat dan Kasih Sayang .beliau kepada umatnya, terkadang umat tidak mengerti cara bersikap dihadapan beliau

,Karenanya dalam sebuah ayat Allah swt berfirman

يَٰٰيُّهَا الْذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيٍّ وَلَا تَجْهَرْ هُرُونَ لِأَنَّ قَوْلَ كَجَهْ رِبْعَ صِنْكُمْ لِيَعْظِمْ خِ
أَنْ تَحْبَطَ أَعْمَلُكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَشْدُ عُرُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara" Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap yang lain, nanti (pahala) segala amalmu bisa terhapus (sedangkan kamu tidak menyadari." (QS.Al-Hujurat:2

Salah satu adab kepada Baginda Nabi saw yang diatur dalam Al-Qur'an adalah hendaknya kita tidak meninggikan suara dihadapan Rasulullah saw. Di masa beliau hidup maupun diwaktu beliau telah wafat. Yakni hendaknya kita tidak meninggikan suara bahkan dihadapan makam .suci beliau

Bila kita bertanya bagaimana dengan para petugas yang biasa menegur atau mengusir para peziarah yang mendekat kepada makam Nabi? Apakah mereka pantas meninggikan suara ?mereka disamping makam Nabi

Dengan tegas kita katakan bahwa mereka sama sekali tidak mengenal Nabi saw dan tidak mengerti adab dihadapan Nabi saw sedikit pun ! Bahkan mereka tidak memiliki Rahmat sedikitpun kepada tamu-tamu Rasulullah saw yang datang dari berbagai tempat untuk mengobati kerinduan mereka terhadap Rasulullah saw

Selain kita dilarang untuk mengangkat suara diatas suara Nabi, kita juga dilarang untuk berpendapat diatas pendapat Rasulullah saw. Al-Qur'an dengan tegas melarang hal itu seperti : dalam firman-Nya

يَأَيُّهَا أَلَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُقْدِمُوا بَيْنَ يَدِيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (QS.Al-Hujurat:1)

Sadari siapa diri kita dan siapa Rasulullah saw. Posisikan Rasulullah saw diatas segalanya dalam hidup kita. Bila kita menghormati orang tua dengan setinggi-tinggi penghormatan, maka kita harus menghormati Rasulullah saw diatas semua itu

Dan pelajaran kedua pada kesempatan ini, kita akan belajar dari Al-Qur'an tentang sebuah seruan untuk menguatkan dan membela perjuangan Nabi Muhammad saw

,Allah swt berfirman

إِنَّ أَرَ سَلِكَ شُهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا - لِئُلُؤَ مِنْوًا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعَزِّرُوهُ وَتُوَقْرُوهُ وَتَسْبِحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Sesungguhnya Kami mengutus engkau (Muhammad) sebagai saksi, pembawa berita gembira" dan pemberi peringatan, agar kamu semua beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, menguatkan ((agama)-Nya, membesarkan-Nya, dan bertasbih kepada-Nya pagi dan petang." (QS.Al-Fath:8

Setiap muslim memiliki peran untuk menguatkan Islam. Dan peran terpenting yang dimiliki oleh setiap muslim adalah menampilkan wajah Islam dengan seindah-indahnya. Peduli dengan sesama dengan penuh keikhlasan sehingga mereka menjadi penghias bagi Islam dan tidak merusak nama Islam dengan sikap serta perilaku mereka

..Semoga bermanfaat